

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi Humas Polda Bengkulu dalam membangun citra positif di masyarakat merupakan upaya terstruktur dan berkelanjutan untuk menjembatani komunikasi antara institusi kepolisian dan publik. Melalui pendekatan komunikasi dua arah, penggunaan media sosial secara aktif, transparansi informasi, serta kerja sama dengan media massa, Humas Polda Bengkulu berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Humas Polda Bengkulu memanfaatkan strategi komunikasi seperti penyebaran press release, pembuatan konten positif, serta interaksi langsung dengan masyarakat untuk mengedukasi dan menginformasikan peran serta kegiatan kepolisian. Selain itu, Humas juga menerapkan prinsip keterbukaan informasi, namun tetap memperhatikan batasan-batasan kerahasiaan institusi.

Teori agenda setting sangat membantu dalam penyebaran citra positif di kalangan masyarakat dengan menggunakan media kebijakan, media publik, agenda media memudahkan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dan memudahkan dalam mengimplementasikan strategi yang sudah dirancang.

Dengan pendekatan yang berbasis pada teori Agenda Setting, Humas Polda Bengkulu mampu mengarahkan persepsi publik terhadap hal-hal yang positif, serta mengatasi krisis citra akibat isu-isu negatif yang berkembang. Hasilnya, strategi ini berperan penting dalam membangun kepercayaan publik, memperkuat legitimasi institusi, dan mewujudkan citra positif Kepolisian di Provinsi Bengkulu.

## **5.2 Saran**

Humas Polda Bengkulu sebaiknya terus meningkatkan strategi komunikasi publik yang bersifat transparan, edukatif, dan humanis melalui media sosial maupun kerja sama dengan media massa. Selain itu, diperlukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pesan yang disampaikan agar citra positif yang telah terbentuk tetap terjaga dan semakin kuat di mata masyarakat.